

## Market Review & Outlook

- IHSX Menguat +1.36% Pekan Lalu.
- IHSX Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,420 —6,480).

## Today's Info

- WIKA Incar Laba Rp 3 Triliun
- SILO Akan Buka 6-7 Rumah Sakit Baru
- KMTR Incar Rights Issue Rp583 Miliar
- BOSS Bidik Produksi Naik 263%
- Pendapatan JPFA Tumbuh 15,5%
- INTX Operasikan Terminal Semen Lampung

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASII	Trd. Buy	8,650-8,750	8,250
EXCL	Spec.Buy	2,380-2,420	2,240
ITMG	Trd. Buy	23,825-24,375	22,500
SMGR	Trd. Buy	13,450	12,200
INDY	Trd. Buy	2,280-2,360	2,080

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.39	4,043

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
DEWA	16 Jan	EGM
ARTA	18 Jan	EGM
BOSS	18 Jan	EGM
HRUM	18 Jan	EGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

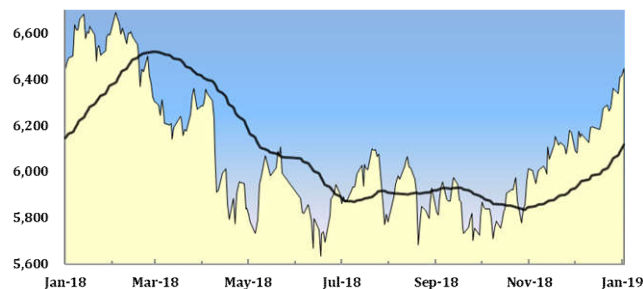
### RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

### IPO CORNER

IDR (Offer)  
Shares  
Offer  
Listing

IHSX Januari 2018 - Januari 2019



### JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	11,326		
Value (Billion IDR)	8,963	6,420	6,480
Frequency (Times)	386,940	6,385	6,505
Market Cap (Trillion IDR)	7,318	6,360	6,525
Foreign Net (Billion IDR)	928.38		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSX	6,448.16	24.38	0.38%
Nikkei	20,666.07	263.80	1.29%
Hangseng	27,090.81	335.18	1.25%
FTSE 100	6,968.33	133.41	1.95%
Xetra Dax	11,205.54	286.92	2.63%
Dow Jones	24,706.35	336.25	1.38%
Nasdaq	7,157.23	72.77	1.03%
S&P 500	2,670.71	34.75	1.32%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	62.70	1.5	2.48%
Oil Price (WTI) USD/barel	53.80	1.7	3.32%
Gold Price USD/Ounce	1286.02	-8.3	-0.64%
Nickel-LME (US\$/ton)	11771.50	226.0	1.96%
Tin-LME (US\$/ton)	20735.00	45.0	0.22%
CPO Malaysia (RM/ton)	2142.00	21.0	0.99%
Coal EUR (US\$/ton)	85.50	1.2	1.42%
Coal NWC (US\$/ton)	101.45	-0.5	-0.49%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14178.00	-14.0	-0.10%

### Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,516.0	0.32%	-7.15%
MD Asset Mantap Plus	1,235.6	-5.96%	-20.23%
MD ORI Dua	1,916.6	-1.87%	-6.42%
MD Pendapatan Tetap	1,096.7	1.04%	-9.63%
MD Rido Tiga	2,180.4	0.60%	-4.21%
MD Stabil	1,176.3	1.01%	-4.07%
ORI	2,418.2	-1.42%	23.56%
MA Greater Infrastructure	1,288.7	5.50%	-4.08%
MA Maxima	1,031.5	5.89%	1.37%
MA Madania Syariah	1,032.7	5.04%	-3.68%
MD Kombinasi	794.2	0.62%	-3.74%
MA Multicash	1,443.5	0.54%	4.36%
MD Kas	1,538.7	0.64%	5.91%

## Market Review & Outlook

**IHSG Menguat +1.36% Pekan Lalu.** Selama perdagangan minggu lalu, IHSG menguat +1.36% ke 6,448 dengan sektor infrastruktur (+3.13%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan pertanian (-0.90%) mengalami koreksi terdalam. Investor asing mencatatkan beli bersih senilai IDR 6.39 triliun. Pergerakan IHSG pekan lalu dipengaruhi oleh pergerakan nilai tukar Rupiah, rilis data ekonomi global dan keputusan Bank Indonesia untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan di kisaran 6%.

Wall Street menguat pada perdagangan Jumat dengan indeks DJIA naik +1.38%, S&P 500 naik +1.32% dan Nasdaq naik +1.03% dipimpin oleh kenaikan saham teknologi. Penguatan indeks dipicu oleh optimisme perundingan dagang antara AS dan Tiongkok setelah kabar bahwa Tiongkok akan meningkatkan impor barang dari AS dengan nilai gabungan lebih dari USD 1 triliun untuk mengurangi surplus dagang menjadi nol pada tahun 2024. Selain itu, data manufaktur AS juga menunjukkan kenaikan 1.1%, tertinggi dalam 10 bulan terakhir, yang mengurangi kecemasan pasar akan perlambatan kegiatan produksi.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,420 —6,480).** IHSG ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,448. Indeks tampak sedang menguji resistance level 6,450, di mana berpotensi mengalami konsolidasi dengan bergerak menguji support level 6,420. Stochastic yang mengalami bearish crossover di wilayah overbought berpotensi membawa indeks terkoreksi. Namun jika indeks berbalik menguat, dapat menguji 6,480. Hari ini diperkirakan indeks fluktuatif dengan kenderungan melemah terbatas.

## Macroeconomic Indicator Calendar (21 Januari 2019 - 25 Januari 2019)

### INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
25	Investasi Langsung (YoY)	Kuartal-IV	-	-20,2%	-

### GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
21	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Tiongkok	Kuartal-IV	-	6,5%	6,4%
22	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Nov-18	-	4,1%	4,1%
22	ZEW Economic Sentiment Index	Jerman	Jan-19	-	-17,5	-17,0
23	Neraca Perdagangan	Jepang	Des-18	-	JPY -737 miliar	JPY -29,5 miliar
23	Suku Bunga BoJ	Jepang	-	-	-0,1%	-0,1%
23	Consumer Confidence Flash	Euro Area	Jan-19	-	-6,2	-4,3
23	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Jan 18 - 2019	-	-2,68 juta barel	-
24	Markit Manufacturing PMI Flash	Jerman	Jan-19	-	51,5	51,2
24	Suku Bunga ECB	Euro Area	-	-	0,0%	0,0%
24	Markit Manufacturing PMI Flash	AS	Jan-19	-	53,8	53,4
24	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Jan 19 - 2019	-	213 ribu	-
24	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Jan 12 - 2019	-	1737 ribu	-
25	Ifo Business Climate	Jerman	Jan-19	-	101,0	100,6

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Pemerintah Kebut Pembangunan Infrastruktur.** Pemerintah saat ini sedang berusaha mempercepat penyelesaian proyek-proyek infrastruktur sebelum memasuki kuartal-IV 2019. Diungkapkan oleh Ketua Tim Pelaksana Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP), Wahyu Utomo, pemerintah memproyeksi penyelesaian 30 proyek infrastruktur senilai Rp 276,4 triliun sebelum kuartal-III berakhir. Adapun rincian 30 proyek tersebut adalah 4 bendungan, 1 smelter, 6 kawasan industri, 6 jalan, 2 kereta api, 3 bandara, 2 palapa ring, 5 kawasan ekonomi khusus, dan 1 kampus, dengan proyek Kawasan Industri Morowali adalah proyek infrastruktur terbesar, dengan nilai investasi senilai Rp 105 triliun. *(sumber: Bisnis.com)*

### GLOBAL

- Tensi Perang Dagang Semakin Rendah.** Kemungkinan berlanjutnya perang dagang pada 2019 semakin mengecil setelah Presiden AS, Donald Trump, pada hari Sabtu, 19 Januari, mengungkapkan bahwa perkembangan negosiasi dengan Tiongkok semakin baik, dengan Wakil Perdana Menteri Tiongkok, Liu He, akan lanjut mengunjungi AS pada 30-31 Januari mendatang. Namun demikian, Trump menyatakan bahwa pemerintah AS tidak akan mencabut tarif impor AS dari Tiongkok dalam waktu dekat. Sebelumnya juga, dikabarkan pemerintah AS juga meminta adanya laporan progres terkait reformasi perdagangan Tiongkok, meskipun tidak didetailkan seberapa sering laporan tersebut harus diserahkan. Dengan progres ini diperkirakan tensi perang dagang antar keduanya akan semakin rendah. *(sumber: Reuters)*

#### Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.967%	0.000	0.040
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

#### Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	121.4	-	42.94
EMBIG	448.2	-	-19.18
BFCIUS	0.5	-	-0.27
Baltic Dry	20,590,340.0	-	3,545,110.00

#### Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.775	0.00%	5.2%
USD/JPY	109.680	0.00%	1.0%
USD/SGD	1.341	0.00%	2.3%
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%
USD/THB	31.913	0.00%	-1.0%
USD/EUR	0.853	0.00%	5.9%
USD/CNY	6.349	0.00%	-2.4%

Sumber: Bloomberg

## Today's Info

### WIKA Incar Laba Rp 3 Triliun

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) mengincar perolehan laba senilai Rp3,01 triliun pada 2019 ditopang penjualan yang diprediksi menembus Rp42,13 triliun tahun ini.
- Dalam siaran pers, Minggu (20/1), Manajemen WIKA menyampaikan target perolehan laba senilai Rp3,01 triliun pada 2019. Kontraktor pelat merah itu menargetkan penjualan menembus Rp42,13 triliun akhir tahun ini. Dari sisi raihan kontrak baru, perseroan menargetkan tumbuh 32% dari realisasi Rp50,56 triliun pada 2018 menjadi Rp66,74 triliun.
- Direktur Utama WIKA Tumiyana mengatakan perseroan telah menyiapkan sejumlah strategi terintegrasi untuk mencapai target tahun ini. Menurutnya, bisnis WIKA di sektor infrastruktur dan bangunan yang telah sustain, akan mendukung pertumbuhan pada sektor energi dan industrial plant, industri, serta properti pada 2019.
- WIKA, sambungnya, akan berinvestasi lebih agresif di lini bisnis energi, properti, dan infrastruktur. Dengan demikian, kontrak baru akan datang dari proyek investasi perseroan. (Bisnis)

### SILO Akan Buka 6-7 Rumah Sakit Baru

- PT Siloam International Hospital Tbk (SILO) akan membuka enam sampai tujuh rumah sakit baru tahun ini, untuk mendukung pemerintah dalam memberikan layanan kesehatan kepada peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.
- Kerja sama SILO dengan BPJS Kesehatan dinilai menguntungkan karena sekitar 20% pendapatan SILO sejauh ini berasal dari pasien BPJS.
- Untuk menjaga kepercayaan pemerintah, SILO akan terus melayani pasien BPJS Kesehatan sesuai dengan pedoman pelayanan yang ditentukan pemerintah. Hingga saat ini, SILO telah mengelola sebanyak 33 rumah sakit di 24 kota dan 16 klinik di delapan kota yang tersebar di seluruh Indonesia.
- Perseroan tersebut memiliki 6.800 kapasitas tempat tidur dan didukung 2.700 spesialis dan dokter umum, serta 10.000 perawat dan staf pendukung. Pada kuartal tiga 2018, Siloam membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 12,73 persen menjadi Rp4,39 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp3,89 triliun. (Bisnis)

### KMTR Incar Rights Issue Rp583 Miliar

- Emiten pengolahan karet PT Kirana Megatara Tbk. (KMTR) berencana melakukan penambahan modal dengan skema Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue.
- Berdasarkan prospektus ringkas yang dipublikasikan perseroan, Jumat (18/1/2019), KMTR akan menawarkan sebanyak-banyaknya 1,1 miliar saham baru dengan nominal Rp100 dan harga pelaksanaan sebesar Rp530.
- Dengan harga pelaksanaan tersebut, maka emiten Grup Triputra tersebut berpotensi meraup dana sebesar Rp583 miliar dari aksi korporasi ini. Pada penutupan perdagangan Jumat (18/1), harga saham Kirana Megatara tercatat menguat 66 poin atau 24,63% ke level Rp334.
- Adapun dana yang diterima akan digunakan untuk beberapa kebutuhan. Pertama, sekitar 45% atau sebesar maksimal Rp260 miliar akan digunakan untuk meningkatkan penyertaan modal pada entitas anak perseroan yaitu PT Kirana Musi Persada. Kedua, sisa dari dana rights issue akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan perseroan yaitu keperluan modal kerja, pembayaran gaji, sewa kantor, dan operasional lainnya. (Bisnis)

## Today's Info

### BOSS Bidik Produksi Naik 263%

- Emiten pertambangan batu bara PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk. (BOSS) menargetkan pendapatan perseroan meningkat hingga 50% pada tahun ini, didorong pengoperasian area tambang baru milik anak usaha yaitu PT Pratama Bersama yang sebelumnya belum diutilisasi.
- Direktur Keuangan BOSS Widodo Nurly Sumady menyampaikan pihaknya optimistis target tersebut dapat tercapai, dengan kondisi harga batu bara kalori tinggi yang masih berada di level tinggi. Apalagi, pengoperasian tambang baru akan meningkatkan produksi dengan signifikan yaitu 800.000 ton, naik 263,63% dari 2017.
- Widodo menyampaikan target pertumbuhan tersebut didasarkan pada asumsi terendah dari harga batu bara kalori tinggi, yaitu US\$95 per ton. Sebagai catatan, pada 2018 perseroan membukukan penjualan 185.000 ton dengan harga penjualan rata-rata US\$102 per ton, dari hanya US\$85 per ton pada 2017.
- Berdasarkan laporan keuangan perseroan, BOSS membukukan penjualan bersih sebesar Rp183,22 miliar selama Januari-September 2018, meningkat signifikan 51,89% dari periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp120,62 miliar. Pada periode tersebut, laba bersih perseroan tercatat naik 45,42% menjadi Rp30,22 miliar. (Bisnis)

### Pendapatan JPFA Tumbuh 15,5%

- Emiten unggas, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) mengantongi pendapatan sementara sekitar Rp34 triliun pada 2018 atau tumbuh 15,5% year on year.
- Direktur JPFA Koesbyanto Setyadharma mengatakan, angka penjualan sementara mencapai Rp34 triliun. Dia mengatakan angka tersebut sesuai dengan konsensus dan masih sejalan dengan harapan perseroan.
- Adapun realisasi pendapatan yang dikantongi JPFA pada 2017 senilai Rp29,6 triliun, atau naik 9,38% secara tahunan. Pertumbuhan pendapatan pada 2018 tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan 2017.
- Pada tahun ini, JPFA mengalokasikan belanja modal senilai Rp3 triliun untuk kegiatan usaha perunggasan. Adapun sekitar 20%--25% dari belanja akan digunakan untuk pemeliharaan dan perbaikan dan sebagian besar sisanya untuk kegiatan usaha perunggasan dan kegiatan terkait lainnya dengan catatan akan disesuaikan dengan perkembangan pasar tahun ini. (Bisnis)

### INTP Operasikan Terminal Semen Lampung

- PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk. (INTP) mengoperasikan terminal semen dan pabrik pengantongan semen di Lampung.
- Dalam keterbukaan informasi di laman Bursa Efek Indonesia, Jumat (18/1/2019), Manajemen INTP memaparkan terminal semen tersebut dapat menunjang distribusi. Peralpnya, kapasitas produksi mencapai 1.000 ton semen curah per hari dan pengepakan 1.500 semen kantong per hari.
- Adapun, Manajemen INTP menyatakan beroperasinya terminal semen di Lampung tersebut diklaim akan memperkuat posisi perseroan di Pulau Sumatra. INTP menganggarkan belanja modal sekitar Rp1 triliun pada 2019. Dana itu rencananya akan digunakan sejumlah proyek yang belum rampung pada 2018.
- Direktur Utama INTP Christian Kartawijaya mengatakan alokasi tersebut tidak jauh berbeda dengan periode 2018. Tercatat, produsen semen swasta itu menganggarkan belanja modal di kisaran Rp1,4 triliun-Rp1,5 triliun tahun lalu. (Bisnis)

**Research Division**

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services Property, Agriculture, Misc. In-	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	dustry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.